

**PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
MASYARAKAT DI DESA SONOMARTANI KAB. LABUHAN BATU UTARA**

Adelia<sup>1</sup>

Dwi Indah Pertiwi<sup>2</sup>

Ellya Fatmasari<sup>3</sup>

Mulia Syahfitri<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam negeri Sumatera Utara.

**ABSTRAK**

Studi ini mengkaji dampak pembangunan infrastruktur jalan pada peningkatan Ekonomi di Desa Sonomartani. Adapun Variabel pada penelitian ini ialah infrastruktur jalan serta pertumbuhan ekonomi. Sampel penelitian berasal dari warga desa Sonomartani. Teknik analisis data yang dipakai adalah analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis dan uji t. Dari pembahasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pembangunan infrastruktur jalan memiliki pengaruh yang positif pada perkembangan ekonomi di Desa Sonomartani tetapi hal tersebut tidak signifikan. Uji t menghasilkan nilai 0,073 yang menunjukkan bahwa pengembangan infrastruktur jalan tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada pengembangan ekonomi, serta nilai R square sebanyak 0,046 atau 4,6%. Artinya akibat pengembangan infrastruktur jalan pada peningkatan ekonomi sebesar 4,6% dan 95,4% yang berasal dari pengaruh variabel lain. Hal ini pula didukung oleh hasil penelitian terdahulu serta hasil wawancara dan hasil survey.

**Kata Kunci** : Pembangunan Ekonomi, Infrastruktur, Pertumbuhan Ekonomi.

**JEL** : O18, O4.

**ABSTRACT**

*This study examines the impact of road infrastructure development on improving the economy in Sonomartani Village. The variables in this study are road infrastructure and economic growth. The research sample came from Sonomartani villagers. The data analysis technique used is simple linear regression analysis, hypothesis testing and t-test. From this discussion it can be concluded that road infrastructure development has a positive influence on economic development in Sonomartani Village but this is not significant. The t test yields a value of 0.073 which indicates that road infrastructure development does not have a significant effect on economic development, and an R square value of 0.046 or 4.6%. meaning that due to the development of road infrastructure, the economic increase was 4.6% and 95.4%, which came*

*from the influence of other variables. This is also supported by the results of previous research as well as the results of interviews and survey results.*

**Keywords:** *Economic Development, Infrastructure, Economic Growth.*

*JEL : O18, O4.*

## **PENDAHULUAN**

Tujuan dari Pembangunan tentunya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dengan peran negara sebagai penggerak pembangunan memegang peranan yang sangat strategis dalam mendorong pertumbuhan kesejahteraan khususnya di bidang kemajuan ekonomi. Kemajuan ekonomi adalah salah satu petunjuk yang menentukan arah pembangunan ke depan. Kemajuan ekonomi yang baik memperlihatkan adanya perluasan ekonomi, sedangkan kemajuan ekonomi yang kurang baik menunjukkan adanya kontraksi.

Menurut Simon Kuznets, kemajuan ekonomi suatu negara berdampak pada pengumpulan modal (penanaman modal berupa tanah, peralatan, infrastruktur, dan fasilitas sumber daya manusia), sumber daya alam, sumber daya manusia, mempengaruhi total dan mutu penduduk, perkembangan teknologi dan akses informasi. Keinginan untuk berinovasi dan pengembangan lebih lanjut dari diri sendiri dan budaya kerja (Todaro, 2000).

Perbaikan dan pembangunan infrastruktur jalan dianggap sebagai pembangunan dikarenakan konektivitas jalan diperuntukkan guna melakukan mobilitas dari lokasi satu ke lokasi lain untuk kebutuhan masyarakat setempat. Jalan sangat penting karena memberikan penerangan yang penting, kemudahan akses, dan memperlancar kegiatan masyarakat seperti dilakukannya perpindahan tempat satu ke tempat lainnya dan sebagai arus pertukaran ekonomi.

Infrastruktur adalah suatu hal yang berkaitan dengan fasilitas umum dan keperluan bersama-sama yang dibentuk oleh pemerintah pusat atau daerah dalam rangka mendukung kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat ( Ompusunggu, 2018 )

Salah satu Desa di Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara Provinsi Sumatera Utara Indonesia Adalah Desa Sonomartani. Para penduduk di desa memiliki pendapatan yang berasal dari Perkebunan kelapa sawit. Biasanya kelapa sawit setelah dipanen akan dijual dan kemudian akan dibeli oleh toke sawit. Setelah itu akan dijual kembali ke pabrik

yang letaknya jauh dengan desa. Kerusakan jalan mengakibatkan hasil panen sulit dijual karena membutuhkan waktu dan jarak tempuh yang lama diakibatkan jalan yang rusak. Selain itu para penduduk di desa Sonomartani sangat membutuhkan jalan yang bagus agar mereka dapat berpergian ke kota untuk melakukan aktifitas ekonomi lainnya, jarak antara kota dengan desa juga dapat dikatakan sangat jauh. Oleh sebab itu perbaikan – perbaikan dalam berbagai hal senantiasa dilakukan pemerintah untuk menunjang perekonomian masyarakat.

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah pembangunan infrastruktur jalan akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi warga desa Sonomartani

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **Infrastruktur Jalan**

Infrastruktur didefinisikan oleh, Fox (2004) Sebagai, “Derived from a series of public works projects, these services are traditionally supported by the public sector to enhance private sector production and enable household consumption”. Sedangkan Moteff (2003), berpendapat bahwa infrastruktur bukan hanya dari sudut pandang ekonomi, tetapi juga dari perspektif penjagaan dan keberlangsungan pemerintah.

Selain itu, menurut Vaughn dan Pollard (dalam Mesak Iek, 2013) disebutkan bahwa infrastruktur umumnya mencakup jalan, jembatan, saluran air serta pengeluaran sisa limbah, bandara, pelabuhan, gedung umum serbaguna serta tempat belajar, pusat kesehatan, penjara, fasilitas rekreasi. Dan listrik, keamanan, kebakaran, Kawasan pembuangan sampah serta telekomunikasi.

Oleh Sebab itu , dapat disimpulkan bahwa infrastruktur sebagai “segala sesuatu yang disediakan pemerintah pusat atau daerah digunakan sebagai fasilitas umum untuk mendukung dan menggerakkan kegiatan sosial dan ekonomi”.

Banyak orang terpaksa tinggal di daerah terpencil dengan tingkat kemiskinan yang tinggi karena kurangnya infrastruktur. Kesulitann, wabah penyakit menyebar, kurang gizi, buta huruf,

dan keterbelakangan adalah semua masalah yang melanda kehidupan masyarakat. Membentuk infrastruktur dasar seperti jalan, irigasi, dan air bersih merupakan obat mujarab untuk menyembuhkan berbagai penyakit yang dialami masyarakat.

### **Pembangunan**

Pendapat (Riyadi dan Deddy Supriyadi Bratakusumah, 2005) menyatakan bahwa kata pembangunan memiliki banyak pengertian dari sisi beberapa pendapat orang yang satu dengan yang lainnya, suatu tempat dengan tempat yang lainnya, suatu negara dengan negara yang lain. Akan tetapi pada umumnya ada suatu keselarasan bahwa pembangunan didefinisikan sebagai suatu cara untuk melakukan perubahan.

Menurut (Galtung, 2007) Pembangunan didefinisikan sebagai usaha untuk memenuhi keperluan mendasar seseorang, baik yang sifatnya perorangan atau bahkan berkelompok, dilakukan dengan tidak menimbulkan adanya kerusakan terhadap kehidupan masyarakat dan lingkungan hidup.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembangunannadalah proses perubahan dalam pemenuhan keperluan mendasar baik secara perorangan atau bahkan berkelompok yang tidak menimbulkan kerusakan lingkungan.

Pembangunan fasilitas fisik didefinisikan sebagai penggerak dan sarana prasarana dimana masyarakat bisa secara langsung merasakan manfaatnya.

Fasilitas tersebut yaitu:

- a. Infrastruktur transportasi seperti jembatan, jalan dll.
- b. Infrastruktur pemasaran seperti Gedung, Pasar.
- c. Infrastruktur sosial seperti gedung sekolah, tempat ibadah dan pusat kesehatan.
- d. Infrastruktur untuk produksi air.

Desa berarti suatu tatanan terendah dalam sistem pemerintahan di Indonesia. Desa memiliki hak untuk menentukan pengelolaannya dalam membentuk dan melaksanakan badan pemerintahannya sendiri. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menyatakan bahwa desa ialah

kesatuan masyarakat yang berlandaskan pada hukum yang memiliki batas wilayah dan kekuasaan untuk mengatur urusan negara, kebutuhan penduduk, hak memberikan asal usul serta hak tradisional yang dipercayai dan dihargai di desa dalam NKRI. Telah banyak cara yang diupayakan oleh pemerintah pusat untuk membangun desa.

Model pembangunan di Desa adalah suatu hal yang diutamakan dalam pembangunan, upaya terus dilakukan supaya desa dan masyarakat mampu membangun desa yang lebih maju dan mandiri juga mampu menghadapi masalah-masalah dalam pembangunan. Ide-ide pembangunan desa dilakukan secara terus menerus sejak dari masa orde lama hingga masa reformasi. Berbagai macam sentuhan terus untuk menguatkan desa dan penduduknya, serta beberapa jenis system pembangunan.

Membangun ekonomi desa pada hakekatnya dalam rangka membentuk masyarakat yang mandiri dan penguatan kesejahteraan rakyat. Untuk mengembangkan ekonomi desa diperlukan adanya keterkaitan antara rencana dan aktivitas, baik yang diterapkan oleh desa ataupun rencana dan aktivitas sentra dan pemerintah provinsi atau kabupaten serta kota.

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses berubahnya situasi perekonomian yang terjadi di suatu wilayah secara berkelanjutan untuk mencapai situasi yang dinilai semakin baik dalam jangka waktu tertentu.

Sukirno berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi yakni kemajuan program suatu perekonomian yang membuat barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat semakin banyak dan kesejahteraan masyarakat semakin baik. Problematika pertumbuhan ekonomi bias dilihat sebagai masalah makroekonomi dalam waktu yang lama dari satu masa ke masa lainnya.

Keberhasilan dalam pembangunan ekonomi sangat berpengaruh dengan adanya pertumbuhan ekonomi. Beberapa hal dapat dilihat oleh para pakar ekonomi menjadi suatu sumber utama yang sangat penting dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yaitu:

- a. Lahan dan sumber kekayaan alam lainnya.

Sumber daya alam yang sangat banyak pada suatu negara mencakup sebagian dari kesuburan tanah, keadaan iklim cuaca, semua hasil perolehan yang bersumber dari laut dan hutan, dan hasil kekayaan barang tambang. Sumber daya yang melimpah memudahkan upaya untuk membentuk suatu perekonomian Negara, khususnya pada awal proses pertumbuhan ekonomi. Negara dengan sumber daya alam melimpah dapat memanfaatkan kekayaan tersebut dan mendapat keuntungan, akan tetapi terdapat hambatan lain seperti kurangnya modal, tenaga ahli, dan ilmu pengetahuan. Hambatan tersebut yang harus diperhatikan untuk segera diatasi agar pertumbuhan ekonomi dapat dipercepat

b. Jumlah dan kualitas penduduk dan tenaga kerja

Penduduk dari satu masa ke masa lainnya terus menerus bertambah dapat menjadi penggerak maupun masalah terhadap laju perkembangan perekonomian. Penduduk yang semakin banyak akan memperluas tenaga kerja yang ada, hal itupun memungkinkan suatu Negara memperbanyak produksi. Jika dalam perekonomian berlaku situasi dimana banyaknya tenaga kerja tidak dapat meningkatkan produksi yang tingkatannya itu lebih laju dari penambahan penduduk maka pendapatan perkapita akan berkurang. Dengan demikian penduduk yang semakin banyak akan mengakibatkan kemerosotan ke atas kesejahteraan masyarakat.

c. Barang modal dan teknologi

Semakin berkembangnya teknologi yang modern dan barang modal yang bertambah jumlahnya berperan penting dalam mencapai tujuan perekonomian yang semakin maju dan berkembang. Perkembangan teknologi harus seimbang dengan jumlah barang modal yang bertambah. Jika barang modal bertambah namun teknologinya tidak berkembang maka hasil yang akan dicapai akan jauh lebih rendah dari yang diperoleh saat ini. Barang modal tidak akan berubah dan bertambah jumlahnya jika teknologinya masih rendah. Dengan demikian pendapatan perkapita hanya akan mengalami perkembangan yang bergerak kecil atau bahkan menurun.

d. Sistem sosial dan perilaku masyarakat

Sistem sosial dan perilaku penduduk didalamnya sangat berperan penting guna menumbuhkan perekonomian suatu negara. Perilaku masyarakat dalam kegiatan social harus dijaga untuk mendukung laju perekonomian. Jika pada suatu daerah masyarakat didalamnya terdapat beberapa situasi yang dapat menghambat laju perekonomian maka, pemerintah harus segera turun tangan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

e. Luas pasar

Dalam pandangan Adam Smith, memperlihatkan bahwa sudah sejak lama orang –orang sadar kan pentingnya peranan luas pasar dalam pertumbuhan ekonomi. Jika suatu saat luas pasar dibatasi maka tidak akan ada lagi yang menjadi pendorong pada para pengusaha untuk menggunakan teknologi yang semakin modern dengan tingkat produktivitas yang semakin tinggi. Dikarenakan para pengusaha lebih suka terhadap produksi yang teknologinya rendah, produksi yang rendah akan mengakibatkan pendapatan para pekerja tetap rendah.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menerapkan metode penelitian deskriptif kuantitatif yakni pendekatan dengan mengambil data – data yang telah dikumpulkan berupa angka, gambar dan kata – kata. Data tersebut berasal dari wawancara dan hasil kuesioner. Metode pengumpulan data salah satunya dengan menggunakan kuesioner dan penataan angket ini menggunakan pengukuran skala liker, ini dilakukan sebagai alat ukur pendapat, sikap dan tanggapan orang mengenai kejadian suatu fenomena sosial. Dalam pengukuran tersebut urutan skala yaitu terdiri dari angka 1(sangat tidak setuju) – 5(sangat setuju).

Dalam penelitian ini menggunakan populasi dan sampel yaitu berasal dari masyarakat desa sonomartani. Teknik sampling yang diterapkan yaitu mengambil sampel dengan jenis simple acak, teknik tersebut digunakan untuk menentukan sampel (Sugiyono, 2018).

Uji yang diterapkan untuk penelitian ini yakni Uji Validitas , Uji Reabilitas, Uji Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi, Uji Regresi Linear Sederhana, rumusnya yaitu :  
 $Y = a + Bx$  , kemudian uji hipotesis, dan uji t.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**a) Karakteristik Responden**

Penelitian ini mengambil studi kasus di desa Sonomartani dan melibatkan 50 masyarakat desa Sonomartani.

**b) Hasil Uji Validitas**

**Tabel 1. Uji Validitas Variabel X (Pembangunan Infrastruktur Jalan)**

No Item	R hitung	R tabel	Sig	Keterangan
Pertanyaan 1	0,838	0,2787	0,000	Valid
Pertanyaan 2	0,787	0,2787	0,000	Valid
Pertanyaan 3	0,838	0,2787	0,000	Valid
Pertanyaan 4	0,890	0,2787	0,000	Valid
Pertanyaan 5	0,837	0,2787	0,000	Valid

**Tabel 2. Uji Validitas Variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi)**



No Item	R hitung	R tabel	Sig	Keterangan
Pertanyaan 1	0,862	0,2787	0,000	Valid
Pertanyaan 2	0,793	0,2787	0,000	Valid
Pertanyaan 3	0,845	0,2787	0,000	Valid
Pertanyaan 4	0,897	0,2787	0,000	Valid
Pertanyaan 5	0,839	0,2787	0,000	Valid

Suatu hubungan variabel dikatakan valid jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  dan juga  $\text{sig} < 0,005$ , dan jika sebaliknya pula maka hubungan variabel tersebut tidak valid. Berdasarkan dalam tabel yang merupakan hasil uji validitas masing – masing dari variabel. Berdasarkan hasil tersebut dikatakan bahwasanya seluruh pertanyaan yang diterapkan pada penelitian ini ditentukan oleh nilairesponden semua pernyataan mempunyai nilai koefisien positif dan ditetapkan valid.

**c) Hasil Uji Reabilitas**

**Tabel 3. Uji Reabilitas Variabel X (Pembangunan Infrastruktur Jalan)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.892	5

(Siregar, 2013 )berpendapat bahwa suatu penelitian itu dapat dinyatakan realibel ketika nilai yang dihasilkan cronbach alpha itu melebihi nilai 0.6 atau  $>0.6$ .Maka jika dilihat dari hasil uji pada penelitian ini nilai Cronbachnya variable X (Pembangunan Infrastruktur Jalan) menunjukkan nilai  $0.892 > 0.6$  dimana berarti bahwa ini realibel dan bisa dijadikan sebagai alat ukur.

**Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas Variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	5

Dari hasil uji reabilitas tersebut, hasil dari Variabel Y menunjukkan nilai Cronback alpha yaitu  $0,900 > 0,66$ . Dimana berarti bahwasanya instrument variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi) ini reliabel dan bisa dijadikan sebagai alat ukur.

**d.) Hasil Uji Koefisien Korelasi**

Adapun cara yang bisa dilakukan untuk mengetahui hubungan variable X ( Pembangunan infrastruktur jalan ) Dengan Y ( Pertumbuhan Ekonomi ), yaitu dengan melakukan Uji Koefisien Korelasi, Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat dalam Tabel berikut:

**Tabel 5. Uji Koefisien Korelasi**

Correlations			
		Pembanguna n Infrastruktur Jalan	Pertumbuha n Ekonomi
Pembangunan Infrastruktur Jalan	Pearson Correlation	1	.256
	Sig. (2-tailed)		.073
	N	50	50
Pertumbuhan Ekonomi	Pearson Correlation	.256	1
	Sig. (2-tailed)	.073	
	N	50	50

Berdasarkan hasil uji dalam tabel tersebut, nilai koefisien korelasi sebesar 0,256, berdasarkan nilai interpretasi korelasi nilai berada pada rentang 0,20 – 0,399. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kekuatan hubungan antara pembangunan infrastruktur jalan dan pertumbuhan ekonomi memiliki tingkat hubungan yang rendah.

**e.) Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi yang ditunjukkan pada tabel berikut menunjukkan seberapa erat keterkaitan antara variabel “Perluasan Infrastruktur Jalan” dengan “Pertumbuhan Ekonomi”.

**Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
	.256 <sup>a</sup>	.066	.046	2.19740

Adapun Hasil penghitungan dampak “pembangunan infrastruktur jalan” terhadap “pertumbuhan ekonomi” yakni:

$$KD = r^2 \times 100$$

$$= 0,2562^2 \times 100$$

$$= 0,0655366 \times 100$$

$$= 6,5536$$

Sesuai perhitungan hubungan antara dampak “pembangunan infrastruktur jalan” terhadap “pertumbuhan ekonomi” didapatkan koefisien determinasi  $r^2$  sebesar 6,55 yang berarti “pembangunan infrastruktur jalan” memiliki nilai sebesar 6,55% pada “pertumbuhan ekonomis”. Oleh karena itu, “pembangunan infrastruktur jalan” sangat lemah sehingga kurang berpengaruh terhadap “pertumbuhan ekonomi”, terbukti dengan persentase yang agak rendah.

**f.) Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

**Tabel 7. Uji Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	15.502	2.937		5.277	.000
	Pembangunan Infrastruktur Jalan	.256	.140	.256	1.834	.073

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Hasil dalam tabel ( Unstandardized Coefficients ) : Jika dilihat hasil dari constant (a) adalah 15,502 sedangkan nilai pembangunan infrastruktur jalan adalah 0,256, Maka persamaan ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 15,502 + 0,256X$$

Maksud dari persamaan tadi yakni :

1. Konstanta sebanyak 15,502 , menjelaskan arti bahwa nilai konstanta variable partisipasi merupakan sebanyak 15,502
2. Hasil Koefisien regresi X yaitu r 0,256 menjelaskan ketika 1% dari peningkatan nilai pembangunan infrastruktur jalan, maka nilai pertumbuhan ekonominya adalah 0,256. Koefisien regresi itu bertanda positif, sehingga dapat dikatakan variabel X berdampak positif(+) terhadap Variabel Y
3. Dilihat dari nilai signifikansi : diperoleh tabel Coefficients dengan angka signifikansi 0,073 > 0,05, hal tersebut merupakan pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana, jadi kesimpulannya bahwa Pembangunan Infrastruktur Jalan (X) tidak memiliki pengaruh kepada pertumbuhan ekonomi (Y).

#### **g.) Hasil Uji Hipotesis**

Dengan Uji hipotesis dapat dilakukan analisa terkait dampak dari pembangunan fasilitas sarana jalan terhadap perkembangan ekonomi, bertujuan guna menunjukkan apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak, sebagai berikut:

H1: Pembangunan infrastruktur jalan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

H0: Perluasan infrastruktur jalan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Mengacu pada regresi linier sederhana, nilai t-hitung adalah 1,834 jika dibandingkan dengan derajat kebebasan (df) yang dipakai untuk menghitung t-tabel adalah 0,2787. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa karena t hitung > t tabel atau 1,834 > 0,2787 maka H0 tidak diterima dan H1 diterima. Jadi, hipotesis yaitu bahwa pembangunan infrastruktur jalan berdampak pada pertumbuhan ekonomi diterima.

**h.) Hasil Uji t**

Untuk menghitung hasil uji t, menggunakan tingkat kesalahan 5% untuk mengetahui t tabel.

H1: Pembangunan infrastruktur jalan sama sekali mempengaruhi perilaku pelanggan.

H0: Pembangunan infrastruktur jalan tidak banyak berpengaruh pada ekspansi ekonomi.

Adapun Kriteria Pengujiannya adalah sebagai berikut :

Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka H0 diterima

Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka H0 ditolak

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka H0 diterima

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka H0 ditolak

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $1,834 > 0,2787$  dan nilai signifikansi  $0,073 > 0,05$ . Dari sini dapat disimpulkan bahwa perluasan infrastruktur jalan berpengaruh positif namun tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

**PEMBAHASAN**

Dari hasil penelaahan dampak pembangunan infrastruktur jalan pada pertumbuhan ekonomi penduduk desa Sonomartani, dilakukan pengujian atau pengolahan data yang diperoleh dari hasil kuesioner, Dapat disimpulkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan berdampak kecil terhadap ekspansi ekonomi masyarakat di desa Sonomartani.

Berdasarkan hasil regresi linier sederhana bahwasanya hasilnya bernilai positif, maka hal ini menunjukkan bahwasanya hubungan antara variabel mempunyai hubungan yang positif. Diperoleh hasil dengan korelasi sebesar 0,256 yang menunjukkan bahwa perluasan ekonomi berhubungan dengan pembangunan infrastruktur jalan.

## **PENGARUH PEMBANGUNAN.....[Dwi Indah Pertiwi, Ellya Fatmasari, Mulia Syahfitri]**

Sedangkan Nilai adjusted R adalah 0,046 atau 4,6% dari pertumbuhan ekonomi masyarakat desa sonomartani, dipengaruhi oleh pembangunan infrastruktur jalan, sedang kan 95,4 % pertumbuhan ekonomi masyarakat dipengaruhi oleh variabel lain.

Selain itu, bagian analisis yang dilakukan dengan uji t memperlihatkan nilai yang tidak signifikan yaitu  $0,0073 > 0,05$  yang berarti bahwa perkembangan infrastruktur jalan tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Sonomartani.

Penelitian yang dilakukan oleh Aldi Parintak (2022). Pengaruh adanya pembangunan jalan untuk pertumbuhan ekonomi di Kota Palopo bahwasanya hasilnya ialah infratraktur jalan memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan.

Menurut kajian Abdul Maqin, "Pengaruh Kondisi Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Barat" yang diterbitkan pada tahun 2011, infrastruktur memainkan peran positif yang signifikan.

Dan berdasarkan hasil wawancara bahwasanya pendapatan desa sonomartani juga tidak terlalu bergantung pada bagus atau tidak nya jalan, mereka tetap berusaha mencari pendapatan dengan semaksimal mungkin. Dan kuesioner berisi pertanyaan bagaimana pembangunan infrastruktur jalan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang dirasakan oleh penduduk desa sonomartani.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan dan Saran**

##### **1. Kesimpulan**

Dari pembahasan diatas maka dapat kita tarik suatu simpulan pembahasan bahwasanya dampak dari pembangunan insfrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi pada desa sonomartani memiliki pengaruh baik tetapi tidak begitu signifikan. Nilai yang diperoleh dari uji t adalah 0,073 yang berarti bahwa Perluasan jalan tidak begitu berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu nilai dari R square yaitu 0.046 atau 4.6 persen. Artinya Pembangunan infrastruktur jalan memberikan dampak masing-masing sebesar 4,6 persen dan 95,4% terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini juga didukung oleh temuan penelitian sebelumnya, wawancara, dan kuesioner yang diterima.

## 2. Saran

Untuk peneliti selanjutnya, harapan penulis agar peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi penduduk di desa sonomartani dan juga untuk peneliti selanjutnya hasil ini bisa digunakan untuk referensi selanjutnya

## REFERENSI

Galtung, Johan. (2007). *"Peace by peaceful conflict transformation: The transcend approach handbook of peace and conflict studies."* (Routledge).

Iek, Mesak. (2013). *Analisis Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat di Pedalaman May Brat Provinsi Papua Barat (Studi Kasus di Distrik Ayamaru, Aitinyo dan Aifat).* Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan. Vol. 6, No. 1. Hal. 30-40.

Maqin, A. (2011). *Pengaruh Kondisi Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Barat.* *Trikonomika*, 10(1), 10–18.

Moteff, John, Claudia Copeland dan John Fischer. (2003). *Critical Infrastructure: What Makes An Infrastructure Critical?* Congressional Research Service.

Ompusunggu, Vina Maria. 2018. *"Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara."* Pendidikan Ekonomi.

Riyadi dan Deddy Supriyadi Bratakusumah.(2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah.* Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan perhitungan manual & SPSS.* Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* penerbit. Alfabeta, Bandung.

Todaro P. Michael. (2000). *Pembangunan Ekonomi Dunia* Ketiga Jilid I, Jakarta. Penerbit : Erlangga.